

Keterangan	31 Desember				
	2013	2012	2011	2010	2009
Piutang pembayaran konsumen	8.806.771	6.993.438	6.538.409	5.670.148	3.903.254
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(2.248.826)	(2.132.639)	(2.160.433)	(2.116.178)	(1.630.101)
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(83.010)	(86.997)	(73.793)	(64.345)	(52.235)
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	6.476.935	4.791.802	4.304.183	3.489.625	2.220.918
Tagihan akseptasi	1.635.902	793.362	932.116	977.991	406.009
Dikurangi:					
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(11.950)	(7.383)	(9.353)	(2.144)	(3.807)
Tagihan akseptasi - bersih	1.623.952	785.979	922.766	975.847	402.202
Ases pajak tunggahan	395.518	249.314	382.671	362.149	336.848
Ases tetap	2.199.099	1.930.652	1.700.618	1.527.419	1.412.337
Dikurangi:					
Akumulasi penyusutan	(1.090.604)	(912.283)	(777.735)	(710.680)	(673.636)
Ases tetap - bersih	1.108.495	1.018.434	922.883	816.739	738.701
Ases tidak bergerak - bersih	171.413	114.090	67.869	63.531	76.178
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain					
Phak bereslah	28.941	23.772	18	-	-
Phak ketga	3.370.259	2.675.468	2.189.145	2.048.525	1.232.610
Dikurangi:					
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.999.200)	(2.699.240)	(2.189.163)	(2.048.525)	(1.232.610)
Tagihan akseptasi - bersih	1.623.952	785.979	922.766	975.847	402.202
Ases pajak tunggahan	395.518	249.314	382.671	362.149	336.848
Ases tetap	2.199.099	1.930.652	1.700.618	1.527.419	1.412.337
Dikurangi:					
Akumulasi penyusutan	(1.090.604)	(912.283)	(777.735)	(710.680)	(673.636)
Ases tetap - bersih	1.108.495	1.018.434	922.883	816.739	738.701
Ases tidak bergerak - bersih	171.413	114.090	67.869	63.531	76.178
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain					
Phak bereslah	28.941	23.772	18	-	-
Phak ketga	3.370.259	2.675.468	2.189.145	2.048.525	1.232.610
Dikurangi:					
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.999.200)	(2.699.240)	(2.189.163)	(2.048.525)	(1.232.610)
Tagihan akseptasi - bersih	1.623.952	785.979	922.766	975.847	402.202
Ases pajak tunggahan	395.518	249.314	382.671	362.149	336.848
Ases tetap	2.199.099	1.930.652	1.700.618	1.527.419	1.412.337
Dikurangi:					
Akumulasi penyusutan	(1.090.604)	(912.283)	(777.735)	(710.680)	(673.636)
Ases tetap - bersih	1.108.495	1.018.434	922.883	816.739	738.701
Ases tidak bergerak - bersih	171.413	114.090	67.869	63.531	76.178
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - bersih	3.356.031	2.661.577	2.133.764	2.005.086	1.199.185
JUMLAH ASET	140.546.751	115.772.908	94.919.111	75.130.433	60.965.774

(dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

Keterangan	31 Desember				
	2013	2012	2011	2010	2009

Keterangan	31 Desember				
	2013	2012	2011	2010	2009
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Liabilitas segera	727.963	1.237.689	930.766	779.618	622.824
Simpanan nasabah					
Phak bereslah	79.694	59.565	62.369	43.625	35.519
Phak ketga	107.159.864	85.887.082	70.260.548	59.588.335	47.305.729
Dikurangi:					
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(19.770)	(15.829)	(19.190)	(11.973)	(5.479)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(43.189)	(31.834)	(36.209)	(31.466)	(27.946)
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - bersih	3.356.031	2.661.577	2.133.764	2.005.086	1.199.185
JUMLAH ASET	140.546.751	115.772.908	94.919.111	75.130.433	60.965.774

(dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

Keterangan	31 Desember				
	2013	2012	2011	2010	2009

Keterangan	31 Desember				
	2013	2012	2011	2010	2009
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Liabilitas segera	727.963	1.237.689	930.766	779.618	622.824
Simpanan nasabah					
Phak bereslah	79.694	59.565	62.369	43.625	35.519
Phak ketga	107.159.864	85.887.082	70.260.548	59.588.335	47.305.729
Dikurangi:					
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(19.770)	(15.829)	(19.190)	(11.973)	(5.479)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(43.189)	(31.834)	(36.209)	(31.466)	(27.946)
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - bersih	3.356.031	2.661.577	2.133.764	2.005.086	1.199.185
JUMLAH ASET	140.546.751	115.772.908	94.919.111	75.130.433	60.965.774

(dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

Keterangan	31 Desember				
	2013	2012	2011	2010	2009

Keterangan	31 Desember				
	2013	2012	2011	2010	2009
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Liabilitas segera	727.963	1.237.689	930.766	779.618	622.824
Simpanan nasabah					
Phak bereslah	79.694	59.565	62.369	43.625	35.519
Phak ketga	107.159.864	85.887.082	70.260.548	59.588.335	47.305.729
Dikurangi:					
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(19.770)	(15.829)	(19.190)	(11.973)	(5.479)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(43.189)	(31.834)	(36.209)	(31.466)	(27.946)
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - bersih	3.356.031	2.661.577	2.133.764	2.005.086	1.199.185
JUMLAH ASET	140.546.751	115.772.908	94.919.111	75.130.433	60.965.774

(dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

Keterangan	31 Desember				
	2013	2012	2011	2010	2009

Keterangan	31 Desember				
	2013	2012	2011	2010	2009
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Liabilitas segera	727.963	1.237.689	930.766	779.618	622.824
Simpanan nasabah					
Phak bereslah	79.694	59.565	62.369	43.625	35.519
Phak ketga	107.159.864	85.887.082	70.260.548	59.588.335	47.305.729
Dikurangi:					
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(19.770)	(15.829)	(19.190)	(11.973)	(5.479)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(43.189)	(31.834)	(36.209)	(31.466)	(27.946)
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - bersih	3.356.031	2.661.577	2.133.764	2.005.086	1.199.185
JUMLAH ASET	140.546.751	115.772.908	94.919.111	75.130.433	60.965.774

(dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

Keterangan	31 Desember				
	2013	2012	2011	2010	2009

Keterangan	31 Desember				
	2013	2012	2011	2010	2009
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Liabilitas segera	727.963	1.237.689	930.766	779.618	622.824
Simpanan nasabah					
Phak bereslah	79.694	59.565	62.369	43.625	35.519
Phak ketga	107.159.864	85.887.082	70.260.548	59.588.335	47.305.729
Dikurangi:					
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(19.770)	(15.829)	(19.190)	(11.973)	(5.479)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(43.189)	(31.834)	(36.209)	(31.466)	(27.946)
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - bersih	3.356.031	2.661.577	2.133.764	2.005.086	1.199.185
JUMLAH ASET	140.546.751	115.772.908	94.919.111	75.130.433	60.965.774

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember				
	2013	2012	2011	2010	2009

Keterangan	31 Desember				
	2013	2012	2011	2010	2009
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
Pendapatan dan beban operasi	11.200.357	9.482.583	8.135.520	6.653.011	6.113.900
Pendapatan provisi dan komisi	-	-	-	-	(118.818)
Liabilitas pendapatan bunga	11.200.357	9.482.583	8.135.520	6.653.011	6.231.900
Beban operasi	5.399.510	4.188.848	3.919.972	2.924.809	2.321.199
Beban provisi dan komisi	-	-	-	-	14.529
Liabilitas beban bunga	5.399.510	4.188.848	3.919.972	2.924.809	2.335.728
Pendapatan bunga bersih	5.800.847	5.313.735	4.215.548	3.728.202	3.906.171

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember				
	2013	2012	2011	2010	2009

Keterangan	31 Desember				
	2013	2012	2011	2010	2009
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
Pendapatan dan beban operasi	11.200.357	9.482.583	8.135.520	6.653.011	6.113.900
Pendapatan provisi dan komisi	-	-	-	-	(118.818)
Liabilitas pendapatan bunga	11.200.357	9.482.583	8.135.520	6.653.011	6.231.900
Beban operasi	5.399.510	4.188.848	3.919.972	2.924.809	2.321.199
Beban provisi dan komisi	-	-	-	-	14.529
Liabilitas beban bunga	5.399.510	4.188.848	3.919.972	2.924.809	2.335.728
Pendapatan bunga bersih	5.800.847	5.313.735	4.215.548	3.728.202	3.906.171

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember				
	2013	2012	2011	2010	2009
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	123.211	(169.007)	14.992	(52.801)	(224.335)
(Rugi/Laba komprehensif lainnya - bersih setelah pajak)	(325.560)	502.369	(36.312)	155.805	521.014
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan - bersih setelah pajak	1.244.756	1.713.490	634.184	686.931	510.362
Perkiraan entitas induk	1.545.101	1.208.223	668.963	460.989	(40.969)
Kepentingan non-pengendali	25.215	2.898	21,303	70,137	30,317
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan - bersih setelah pajak yang dapat dibagikan kepada:	1.244.756	1.713.490	634.184	686.931	510.362
Perkiraan entitas induk	1.219.541	1.710.592	632.051	616.794	480.045
Kepentingan non-pengendali	25.215	2.898	21,303	70,137	30,317
LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	26	21	12	8	(1)

(dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

Keterangan

Arus Kas dari *aktivitas Pendanaan*

Arus kas masuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp2.518.766 juta terutama berasal dari penambahan modal saham dan tambahan modal disetor Rp1.500.854 juta dan penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan Rp1.350.000 juta.

Arus kas masuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp1.806.449 juta terutama berasal dari penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan Rp2.925.000 juta, penerimaan dari obligasi subordinasi Rp1.000.000 juta, yang dikompensasi dengan pelunasan surat berharga yang diterbitkan sebesar Rp2.232.875 juta.

Arus kas masuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31Desember 2011 sebesar Rp7.992.362 juta terutama berasal dari penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan Rp6.113.500 juta, penerimaan dari obligasi subordinasi Rp2.000.000 juta, penerimaan pinjaman yang diterima Rp1.444.592 juta yang dikompensasi dengan pelunasan surat berharga yang diterbitkan sebesar Rp1.150.000 juta dan pembelian kembali efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali Rp349.166 juta.

D. Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risiko (*Risk Based Bank Rating/RBBR*)

Penilaian tingkat kesehatan Perseroan dilakukan secara semesteran. Tabel berikut menjelaskan mengenai hasil Penilaian bank melalui proses ICAPAP untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013:

No.	Faktor-Faktor Penilaian	Peringkat Bank Individual
1	Profil Risiko	2
2	Tata Kelola (<i>Good Corporate Governance</i>)	1
3	Rentabilitas	1
4	Permodalan	1

Peringkat Tingkat Kesehatan Bank (TKB) Berdasarkan Risiko	PK-1
RISIKO USAHA	

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam selaj kegiatan operasional sebuah bank dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perseroan. Risiko-risiko tersebut harus dikelola dengan baik dan akuntabel, untuk itu Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko terbaik yang sejalan dengan arahan regulator, perkembangan bisnis perbankan serta acuan Basel II.

Risiko yang akan diungkapkan di bawah ini merupakan risiko yang berpengaruh besar terhadap kegiatan usaha Perseroan maupun Anak Perusahaan.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

- Risiko Kredit
- Risiko Pasar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Operasional
- Risiko Reputasi
- Risiko Hukum
- Risiko Kepatuhan
- Risiko Strategis

Risiko terkait dengan Sektor perbankan Indonesia

- Risiko Persaingan
- Risiko Sumber Daya Manusia
- Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah
- Risiko Bencana Alam
- Risiko Perubahan Situasi Ekonomi, Sosial, Politik dan Keamanan

RISIKO TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA anak perusahaan

- Risiko Pembiayaan
- Risiko Pendanaan
- Risiko Persaingan
- Risiko Reputasi
- Risiko Teknologi
- Risiko Tingkat Ketersediaan dan Permintaan Atas Kendaraan Bermotor

RISIKO INVESTASI BAGI INVESTOR PEMEGANG SUKUK MUDHARABAH DAN PEMEGANG OBLIGASI SUBORDINASI

Pembei Sukuk Mudharabah dan Obligasi Subordinasi yang dalam hal ini bertindak sebagai investor akan menghadapi risiko gagal bayar atas pokok terutang pada saat jatuh tempo atau pembayaran bunga dan/atau nisbah, jika Perseroan mengalami kesulitan keuangan. Selain itu, risiko yang mungkin dihadapi oleh investor dari Sukuk Mudharabah dan Obligasi Subordinasi adalah tidak ikutnya Sukuk Mudharabah dan Obligasi Subordinasi yang ditawarkan pada Penawaran Umum Berkelanjutan ini yang artinya lain disebabkan karena tahun pembelian Sukuk Mudharabah dan Obligasi Subordinasi sebagai investasi jangka panjang.

Dengan adanya pengurangan dalam Pasal 19.(1) e PBI No. 15/12/PBI/2013, tanggal 12 Desember 2013, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank Umum, pembayaran bunga dan/atau nisbah dan Obligasi Subordinasi yang ditawarkan pada Penawaran Umum Berkelanjutan ini yang artinya lain disebabkan karena tahun pembelian Sukuk Mudharabah dan Obligasi Subordinasi sebagai investasi jangka panjang.

(i) Kewajiban penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 PBI No. 15/12/PBI/2013, tanggal 12 Desember 2013, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank Umum.

(ii) Kewajiban untuk membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 PBI No. 15/12/PBI/2013, tanggal 12 Desember 2013, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank Umum, akan Obligasi Subordinasi diterbitkan dengan memiliki fitur mekanisme *Write Down*. Sehubungan dengan adanya fitur mekanisme *Write Down* tersebut, maka Dalam hal telah terjadi Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha sebagaimana ditetapkan oleh OJK, Perseroan secara tidak dapat diingk

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 19 (1) c PBI No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank Umum, maka Obligasi Subordinasi diterbitkan dengan memiliki fitur mekanisme *Write Down*. Sehubungan dengan adanya fitur mekanisme *Write Down* tersebut, maka Dalam hal telah terjadi Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha sebagaimana ditetapkan oleh OJK, Perseroan secara tidak dapat diingk RUPO, akan melakukan *Write Down*. Walaupun Perseroan akan senantiasa menjaga kelangsungan usahanya, namun di masa yang akan datang Perseroan dapat dinyatakan terganggu kelangsungan usahanya oleh OJK, dimana kondisi ini akan mengharuskan Perseroan untuk melakukan *Write Down* atas Obligasi Subordinasi yang telah diterbitkan.

Write Down berarti pengurangan nilai kewajiban, pengurangan sebagian atau seluruh pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi yang belum dibayarkan kepada Pemegang Obligasi Subordinasi dalam jumlah yang setara dengan nilai yang akan ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan pertimbangan tertulis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5.16.F.(i) Peraturan Perwaliamentan Obligasi Subordinasi atau yang akan ditetapkan oleh Perseroan.

Obligasi Subordinasi ini tidak memiliki fitur untuk dikonversi menjadi saham.

MANAJEMEN PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA RISIKO YANG TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN DAN TELAH DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.
KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

A. RIWAYAT SINGKAT BERDASARAN

Perseroan didirikan pada tahun 1959 berdasarkan Akta Pendirian No. 53 tanggal 15 Mei 1959 yang dibuat dihadapan Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notaris pengganti Eliza Pondaag, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut kemudian diubah seluruhnya berdasarkan Akta Perubahan No. 9 tanggal 4 Agustus 1959 dan Akta No. 21 tanggal 6 Oktober 1959 keduanya dibuat dihadapan Eliza Pondaag, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Muda Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Penetapan No. J.A.5/112/18 tanggal 2 November 1959 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 2114, 2115 dan 2116 semuanya tertanggal 5 November 1959, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 6 Mei 1960 Tambahan No. 122.

Beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang disesuaikan dengan (i) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dimuat di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 16 Juli 2008 dibuat dihadapan Engawati Gazali, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-562/18.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 28 Agustus 2008 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No. AHU-0078858.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 28 Agustus 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2 tanggal 6 Januari 2009 Tambahan

No. 527, dan (ii) Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 sebagaimana terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-179/B/2008, tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Berikat Ekuitas dan Perusahaan Publik yang dimuat didalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 6, tanggal 7 April 2009, dibuat di hadapan Engawati Gazali, SH, Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan bukti Penerimaan Pembertahaan No. AHU-AH.01.10-05099, tanggal 1 Mei 2009, dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan Nomor AHU-0022523.AH.01.09.Tahun 2009, tanggal 1 Mei 2009, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 96, tanggal1 Desember 2009, Tambahan 973.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir adalah perubahan atas Pasal 4 (2) Anggaran Dasar sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan Anggaran Dasar ini dimuat didalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34, tanggal 27 Agustus 2013, dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pembertahaan No. AHU-AH.01.10-44438.AH.02.08.2013, dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0098911.AH.01.09.Tahun 2013, tanggal 28 Oktober 2013.

Perseroan memperoleh ijin usaha sebagai Bank Umum sejak tahun 1959 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 138412/U.M.II tanggal 13 Oktober 1959.

Pada tahun 1979, Perseroan melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859, Surabaya, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.KEP-44/KM.11/879 pada tanggal 28 Desember 1979. Sejak tanggal 31 Maret 1980, PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859, Surabaya secara resmi diambil-alih dan digunakan sebagai kantor cabang Perseroan di Surabaya.

Pada tahun 1988, Perseroan telah dinyatakan memenuhi syarat untuk ditingkatkan statusnya dari Bank Umum menjadi Bank Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi BI No. 2111/Dlr/UPPS tanggal 9 November 1988. Selanjutnya di tahun 2002, Perseroan memutuskan untuk menambah aktivitas perbankan Syariah dan melakukan perubahan Anggaran Dasar untuk mengakomodir hal tersebut sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 5 September 2002 yang dibuat dihadapan Fahien Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-19590.HT.01.04.TH.2002 tanggal 10 Oktober 2002 dan Perseroan telah mendapat persetujuan dari BI untuk melakukan pembakuan kantor-kantor cabang Syariah berdasarkan Surat BI No. 5/257/D/PI/Prz, tanggal 2 Mei 2003.

Pada tahun 1989, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*) atas saham Seri A sejumlah 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.00 per saham kepada Masyarakat dengan harga penawaran Rp11.000,00 per saham yang dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 21 November 1989. Perseroan melakukan penawaran atas 1.289.579.469 saham Seri A melalui Surat Keputusan No. SI-058/SH/MK.10/189 tanggal 2 Oktober 1989. Modal Dasar Perseroan pada saat Penawaran Umum tersebut sebesar Rp300.000.000.000,00 dengan Modal Ditempatkan dan Disetor penuh setelah emisi menjadi sebesar Rp112.000.000.000,00.

Pada bulan Februari 1994, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (“PUT I”) atas sejumlah 52.717,154 saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000,00 per saham dan harga penawaran sebesar Rp4.000,00 per saham. Emisi dilakukan pada tanggal 15 Februari 1994.

Pada bulan Februari 1997, Perseroan melakukan penawaran atas 1.289.579.469 saham Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp500,00 per saham melalui Penawaran Umum Terbatas II (“PUT II”), dimana terdapat pula waran seri I sebanyak 286.573.215 yang melekat pada PUT II ini. Pada PUT II ini, setiap pemegang 27 saham Seri A memiliki hak untuk membeli sebanyak 18 saham Seri A dengan harga penawaran sebesar Rp750,00 per saham, serta memiliki hak atas 4 waran seri I yang melekat pada setiap 18 saham Seri A dengan tidak dikenakan biaya. HMETD dapat dilakukan dalam kelipatan 9 saham Seri A dengan harga Rp6.750,00. Jumlah dana yang diperoleh dari PUT II adalah sebesar Rp967.185 juta. Perseroan memperoleh persetujuan RUPS yang diadakan pada tanggal 27 Desember 1996, serta telah memperoleh pernyataan efektif dari Baepem (sekarang OJK) melalui Surat Keputusan No. S-2093/PM/1996 tanggal 28 Desember 1996. Saham baru hasil PUT II dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 16 Januari 1997.

Pada bulan Maret 1999, Perseroan melakukan penawaran atas 62.101.383.408 saham Seri B melalui Penawaran Umum Terbatas II (“PUT II”) dengan nilai nominal sebesar Rp125,00 per saham dan dengan harga penawaran sebesar Rp125,00 per saham, serta sebanyak 7.762.672.926 waran seri II. Setiap 1 (satu) pemegang saham Seri B memiliki hak untuk membeli sebanyak 16 saham Seri B. Perseroan juga melakukan PUT III lanjutan atas 26.810.616.592 saham Seri B dengan nilai nominal dan harga penawaran yang sama dengan PUT II. Perseroan memperoleh persetujuan RUPS yang diadakan pada tanggal 31 Maret 1999 dan memperoleh pernyataan efektif dari Baepem (sekarang OJK) melalui Surat Keputusan No. S-2093/PM/1996 pada tanggal 30 Maret 1999 serta pernyataan efektif dari Baepem (sekarang OJK) untuk PUT III lanjutan melalui Surat Keputusan No. S-857/PM/1999 tanggal 19 September 1999. Jumlah saham diperoleh dari PUT III adalah sebesar Rp4.486.424 juta (untuk 35.891.396.568 saham Seri B dan 4.488.424.571 waran seri II) yang diterima Perseroan pada bulan April dan Juni 1999. Saham baru hasil PUT III dan PUT II lainnya dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 6 April 1999 dan 21 Juni 1999.

Pada tahun 1999, Perseroan merupakan salah satu bank yang ikut serta dalam Program Rekapitalisasi Perbankan Nasional sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur BI No. 53/KMK.01/1999 dan No. 3112/KEP/BI tanggal 9 Februari 1999 serta pengumuman dari Dewan Pemantapan Kesehatan Ekonomi dan Keuangan Indonesia tanggal 13 Maret 1999. Dengan Surat Keputusan Bersama tersebut Pemerintah melakukan penyertaan modal pada bank umum dengan jumlah setinggi-tingginya sebesar 80% dari kebutuhan dana rekapitalisasi bank untuk mencapai Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) 4%. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 34 tanggal 24 Mei 1999, Pemerintah Indonesia melakukan penyertaan modal pada Perseroan sebesar Rp8,7 triliun. Namun oleh karena pemegang saham pengendali dan Masyarakat pada saat itu menyeter modal ke dalam Perseroan melalui PUT III dan PUT III lanjutan (penerbitan Saham Seri B dan Saham Seri C) melebihi jumlah minimum 20% dari kebutuhan dana rekapitalisasi Perseroan untuk mencapai CAR 4%, maka penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia pada Perseroan menjadi hanya sebesar Rp6,6 triliun. Jumlah tersebut lebih rendah Rp2,1 Triliun dari jumlah maksimum dana rekapitalisasi yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia untuk Perseroan. Selanjutnya Perseroan mengembalikan selisih dana rekapitalisasi sebesar Rp2,1 triliun kepada Pemerintah Indonesia pada bulan Januari 2000.

Sebelum di rekapitalisasi oleh Pemerintah Indonesia pada tahun 1999, Perseroan merupakan bank publik yang dimiliki dan dikendalikan oleh Grup Sinar Mas. Setelah proses rekapitalisasi, Perseroan secara mayoritas dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Indonesia melalui Badan Penyelahan Perbankan Nasional (“BPPN”). Selanjutnya pada bulan November 2003, BPPN selaku pemegang saham Pengendali Perseroan menjual sebesar 24.369.506.578 Saham Seri D atau sebesar 51% saham Perseroan kepada Sorak yang merupakan konsorsium yang dimiliki oleh Kookmin Bank dan Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd, anak perusahaan Temasek Holdings, Singapore dan pada bulan Desember 2003, Pemerintah melepaskan lagi sebesar 8.327.400 Saham Seri D ke Masyarakat. Dengan dimilikinya 51% saham Perseroan, maka Sorak menjadi pemegang saham pengendali baru Perseroan.

Pada tanggal 20 Mei 2002, Perseroan melakukan penawaran atas 38.973.254.169 saham Seri D melalui Penawaran Umum Terbatas IV (“PUT IV”) dengan nilai nominal Rp125,00 per saham dan harga penawaran sebesar Rp125,00 per saham, dimana selajit 10 pemegang saham Seri D memiliki hak untuk membeli sebanyak 42 saham Seri D. Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Baepem (sekarang OJK) melalui Surat Keputusan No. S-1304/PM/2002 tanggal 17 Juni 2002 dan memperoleh persetujuan RUPS pada tanggal 18 Juni 2002. Jumlah dana yang diperoleh melalui PUT IV yang dilaksanakan mulai dari tanggal 11 Juli 2002 hingga 18 Juli 2002 sebesar Rp4.813.000 juta (untuk 38.504.000.000 saham Seri D), dimana sebesar Rp68.927 juta diperoleh dari publik dan sebesar Rp4.744.173 juta (untuk 37.953.381.510 saham Seri D) diperoleh dari Pemerintah melalui BPPN yang bertindak sebagai pembeli saham. Dana yang diperoleh dari PUT IV diperoleh pada bulan Juli 2002. Saham baru hasil PUT IV dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 11 Juli 2002.

Pada akhir tahun 2008, Maybank mengambil alih seluruh pengendalian saham Perseroan melalui akuisisi Sorak dan pembelian saham Perseroan oleh MOCs melalui mekanisme penawaran tender. Guna melengkapi proses perubahan pengendalian saham Perseroan oleh Maybank melalui MOCs dan Sorak, Perseroan telah menyiapkan perubahan jajaran anggota Direksi dan Komisaris yang dilakukan pada bulan Maret dan Mei 2009 Perubahan susunan anggota Direksi dan Komisaris tersebut termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 7, tanggal 7 April 2009, dibuat dihadapan Engawati Gazali, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pembertahaan No. AHU-AH.01.10-06989 tanggal 1 Juni 2009, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0030749.AH.01.09.Tahun 2009, tanggal 1 Juni 2009 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 63, tanggal 29 Mei 2009, dibuat oleh Poerbaningihadi Adi Waristo, S.H., Notaris

di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pembertahaan No. AHU-AH.01.10-12348, tanggal 6 Agustus 2009, dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0049768.AH.01.09.Tahun 2009, tanggal 6 Agustus 2009.

Pada tanggal 20 Maret 2009, RUPSLB menyetujui perubahan modal Perseroan sehubungan dengan telah dikomersiarkannya seluruh sisa Saham Seri C milik Pemerintah Republik Indonesia menjadi Saham Seri B sebagai akibat dialihkannya seluruh Saham Seri C milik Pemerintah Republik Indonesia kepada MOCs melalui mekanisme penawaran tender pada bulan Desember 2008. Dengan demikian berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 6 tanggal 7 April 2009 yang dibuat dihadapan Engawati Gazali, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima dan dicatat berdasarkan bukti penerimaan pembertahaan No. AHU-AH.01.10-05099 tanggal 1 Mei 2009 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 1 Desember 2009 Tambahan 873, struktur modal ditempatkan dan disetor Perseroan mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.266.706.132.900 yang terdiri dari 50.028.436.231 saham dengan rincian sebagai berikut:

- Sebesar 388.146.231 Saham Seri A dengan nilai nominal Rp900,00 per saham;
- Sebesar 8.891.200.000 Saham Seri B dengan nilai nominal Rp225,00 per saham; dan
- Sebesar 40.749.090.000 Saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 per saham.

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.H.1 Lampiran dari Keputusan Ketua Baepem dan LK No. Kep-264/BL/2011 tanggal 31 Mei 2011 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, (i) pada tanggal 19 Juni 2013, MOCs telah melepaskan sejumlah kepemilikan sahamnya atas Perseroan sebesar 9% kepada UBS AG London-Asia Equity melalui mekanisme pasar, sehingga kepemilikan MOCs di Perseroan menjadi 19.113.152.491 saham atau sebesar 33,96%, dan (ii) pada tanggal 22 November 2013, Sorak telah melepaskan sejumlah kepemilikan sahamnya atas Perseroan sebesar 9,31% kepada UBS AG London-Asia Equity melalui mekanisme pasar, sehingga kepemilikan Sorak di Perseroan menjadi 27.449.983.641 saham atau sebesar 45,02%.

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perseroan melakukan penawaran atas 4.690.165.897 saham kepada para pemegang saham baru Seri D melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas VI (“PUT VI”) dengan nilai nominal sebesar Rp25 per saham dan harga penawaran sebesar Rp320 per saham, dimana setiap pemegang 12 saham lama berhak untuk membeli sebanyak 1 saham baru Seri D. Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui Surat Keputusan No.S-187/D.04/2013 tanggal 26 Juni 2013 dan memperoleh persetujuan RUPS pada 27 Juni 2013. Jumlah dana yang diperoleh melalui PUT VI adalah sebesar Rp1.500.853.087.040. Saham baru hasil PUT VI diterbitkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2013.

Per 31 Maret 2014, Perseroan memiliki 432 kantor domestik yang terdiri dari 12 kantor wilayah,79 kantor cabang, 327 kantor cabang pembantu, 7 kantor kas, 5 kantor cabang Syariah dan 2 kantor cabang pembantu mikro Syariah yang tersebar di seluruh Indonesia serta 2 kantor cabang luar negeri yang berlokasi di Mauritius dan Mumbai. Selain kantor domestik Perseroan juga memiliki 274 layanan Syariah.

B. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Adapun susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus Awal diterbitkan, berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 30 April 2014 yang dikeluarkan oleh PT Sinarnama Gunita adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase (%)
1. Sorak	27.449.983.641	45,02
2. MOCs	20.705.915.197	33,96
3. UBS AG London-Asia Equity	11.162.535.000	18,31
4. Masyarakat	1.653.722.819	2,71
Jumlah	60.972.156.657	100

Berdasarkan keterangan dari BAE PT Sinarnama Gunita, perincian atas saham-saham tanpa warakat tidak dapat dibedakan jumlah saham per seri yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham dikarenakan setiap seri saham memiliki sifat yang sama dan hanya berbeda nilai nominalnya sehingga perdagangan dan pencatatan atas saham-saham tanpa warakat tersebut tidak dapat lagi dibedakan menurut seri saham.

C. PENGURUSAN DAN PEMAWASAN

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 19 tanggal 7 April 2014 yang dibuat di hadapan Engawati Gazali, SH, Notaris di Jakarta Utara, dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima berdasarkan Surat Penerimaan Pembertahaan Perubahan Data Penawaran No. AHU/01611.40.22.2014 tanggal 10 April 2014, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-01611.40.22.2014 tanggal 10 April 2014, dimana berdasarkan akta tersebut susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	- Tan SH Dato’ Megat Zaharuddin bin Megat Mohd Nor
Komisaris	- Ghazali bin Mohd Rasad
Komisaris	- Datuk Abdul Farid bin Alias
Komisaris Independen	- Spencer Lee Tien Chey
Komisaris Independen	- Umar Juoro
Komisaris Independen	- Budi Dyah Sitawati
Komisaris Independen	- Achjar Ilias

Presiden Direktur	- Taswin Zakaria
Direktur	- Ghazali bin Mohd Rasad
Direktur	- Thilagavathy Nadason
Direktur	- Jenny Wiriyanto
Direktur	- Dhien Tjahjani*
Direktur Independen dan Pejabat Sementara Direktur	-
Kepatuhan dan merangkap Sekretaris Perusahaan	- Ani Pangestu
Direktur	- Lani Darmawan

** Masih menunggu persetujuan fit and proper test dari Otoritas Jasa Keuangan*

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah mendapatkan persetujuan *fit and proper test* dari Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bank dari Indonesia), kecuali anggota Direksi yang baru diangkat masih dalam proses untuk memperoleh surat persetujuan *fit and proper test* yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Dewan Komisaris dalam ketidaurannya selaku Direktur UUS memiliki kompetensi dan komitmen dalam pengembangan UUS, sesuai dengan ketentuan PBI Nomor 11/10/PBI/2009 Tentang Unit Usaha Syariah pasal 8.

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas telah sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.I.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-45/PM/2004 tanggal 29 November 2004 tentang Direksi dan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Publik.

Pada tanggal 31 Maret 2014, Perseroan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Tahun Mulai Penyerahan	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan
PT Bil Finance Center	1991	Pembiayaan (Sewa Guna Usaha, <i>Factoring, Consumer Finance</i>)	99,99%
PT Wahana Ottomira Mulliartha Tbk	2005	Pembiayaan (Sewa Guna Usaha, <i>Factoring, Consumer Finance</i>)	62,00%

KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

A. KEUNGULAN KOMPETITIF

Perseroan merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia dengan didukung 432 kantor domestik yang terdiri dari 12 kantor wilayah, 79 kantor cabang, 327 kantor cabang pembantu, 7 kantor kas, 5 kantor cabang Syariah dan 2 kantor cabang pembantu mikro Syariah yang tersebar di seluruh Indonesia serta 2 kantor cabang luar negeri yang berlokasi di Mauritius dan Mumbai. Selain kantor domestik, Perseroan juga memiliki 274 layanan Syariah per 31 Maret 2014. Perseroan juga telah terkoneksi dengan lebih dari 35.000 ATM yang tergabung dalam Jaringan ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, CIRRUS dan *Malaysian Electronic Payment System* (MEPS) dan sekaligus juga terhubung dengan lebih dari 2.800 ATM Maybank di Malaysia dan Singapura.

Perseroan menyediakan serangkaian jasa keuangan melalui kantor cabang dan jaringan ATM, *phone banking* dan *internet banking* dan *mobile banking*.

Unit Usaha Syariah Perseroan berhasil meraih beberapa penghargaan pada tahun 2013 kategori *Most Profitable Bank* untuk kategori Unit Usaha Syariah dengan aset diatas Rp500 miliar dari *Karim Business Consulting*, Syariah Terbaik 2013 Unit Usaha Syariah kategori aset Rp1 triliun sampai Rp5 triliun dan Investor, Peringkat Keliga *Best Overall* untuk Unit Usaha Syariah dalam *Banking Service Excellence Award* dari Infobank dan MRI.

Layanan *Wealth Management* Perseroan pada saat ini telah hadir pada cabang-cabang *Platinum Access* yang berada di berbagai lokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Bogor, Solo, Makasar, Denpasar, Palembang dan Medan.

B. KEGIATAN USAHA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menempatkan layanan kepada nasabah sebagai unsur penting dalam pencapaian target finansial, yang pada akhirnya membangun loyalitas nasabah dan menghasilkan pertumbuhan pendapatan. Dengan dukungan dari seluruh jajaran manajemen dan karyawan, Perseroan senantiasa berusaha untuk mencapai standar layanan prima dengan tujuan menjadi bank swasta terkemuka di Indonesia dengan tingkat profitabilitas yang optimal.

Pada saat ini, Perseroan menjalankan kegiatan usahanya melalui 4 (empat) *Strategic Business Unit* yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- RETAIL BANKING**
- BUSINESS BANKING**
- GLOBAL BANKING**
- UNIT USAHA SYARIAH (UUS)**

EKUITAS

Tabel di bawah ini menyajikan posisi ekuitas konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, 2011, 2010 dan 2009, yang bersumber dari laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus Awal, serta tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang seluruhnya tidak tercantum dalam Prospektus Awal.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang tercantum dalam Prospektus Awal telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (“KAP”) Purwantono, Suherman & Surja, akuntan publik independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya tercantum dalam Prospektus Awal.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang tercantum dalam Prospektus Awal telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (“KAP”) Purwantono, Suherman & Surja, akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya tercantum dalam Prospektus Awal.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang tidak tercantum dalam Prospektus Awal telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja, akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya tidak tercantum dalam Prospektus Awal.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang tidak tercantum dalam Prospektus Awal telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja, akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya tidak tercantum dalam Prospektus Awal.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember				
	2013	2012	2011	2010	2009
Modal saham	3.512.940	3.407.411	3.407.411	3.407.411	3.266.706
Tambahan modal disetor	3.219.051	1.828.428	1.828.428	1.828.428	566.560

Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	18.060	(5.897)	(10.487)	(18.550)	(15.951)
Selisih transaksi antara pemegang saham entitas anak	(73.681)	(73.681)	(73.681)	-	-

(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual – setelah pajak langganhuan	(94.871)	254.664	(243.133)	(198.158)	(356.562)
Cadangan umum	264.475	143.653	76.757	30.658	30.658

||
||
||